

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2010**

BPTP KEP. BANGKA BELITUNG



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2010**

**Asmarhansyah, SP, M.Sc
Prof. Dr. Ir. Risfaheri
Or. Jefri
Irma Audiah Fachrista, SP**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEP. BANGKA BELITUNG
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**


KATA PENGANTAR

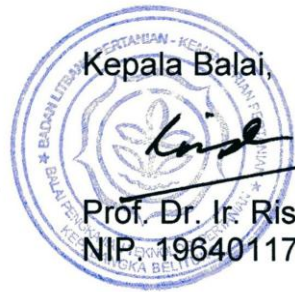
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2010 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung dapat tersusun dengan baik.

LAKIP TA. 2010 BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung. LAKIP juga sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIP ini. Akhir kata kami berharap agar LAKIP ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pangkalpinang, 26 Januari 2011

Kepala Balai,

Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si
NIP. 19640117 198903 1 002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam tahun anggaran 2010, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian kep. Bangka Belitung telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Ke tiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 6 (enam) indikator kinerja. Ke lima Sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2010 menunjukkan bahwa sebanyak tiga sasaran yang telah dapat dicapai dengan hasil baik.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Relialisasi anggaran pada tahun 2010 mencapai 93,34%

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh erutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EKSEKUTIF.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RENCANA STRATEGIK	
2.1. Visi dan Misi.....	3
2.2. Tujuan dan sasaran.....	3
2.3. Capaian Tujuan dan sasaran.....	4
2.4. Rencana kinerja tahun 2010.....	5
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010.....	8
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	9
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	15
IV. PENUTUP	
LAMPIRAN 1. RENCANA STRATEGIK TAHUN 2010-2014	
LAMPIRAN 2. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2010	
LAMPIRAN 3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2010	
LAMPIRAN 4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2010	
LAMPIRAN 5. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2010	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Strategik Tahun 2010 – 2014.....	16
Lampiran 2.	Rencana Kinerja Tahunan	19
Lampiran 3.	Pengukuran Kinerja Kegiatan	26
Lampiran 4.	Pengukuran Pencapaian Sasaran	34
Lampiran 5.	Realisasi Anggaran Tahun 2010 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2010.....	36

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan pertanian memerlukan berbagai dukungan sumberdaya yang ada. Sumberdaya tersebut adalah manajemen, konservasi, rehabilitasi, pasar yang sehat (*market viability*), biaya internal, inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan perdagangan, pertimbangan kemasyarakatan (*societal considerations*) dan reaksi global (*global responsibility*). Mosher dalam Mubyarto (1989) menyebutkan ada beberapa syarat mutlak yang memungkinkan terjadinya pembangunan pertanian, antara lain pasar hasil-hasil pertanian, teknologi yang senantiasa berkembang, tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal, adanya perangsang produksi bagi petani, dan tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinu.

Badan Litbang Pertanian sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Badan Litbang Pertanian mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan yang diperlukan dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dibentuk pada awal tahun 2004 sebagai upaya Badan Litbang Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam aspek penyediaan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Oleh karena itu peranan dan fungsi balai pengkajian teknologi pertanian menjadi semakin nyata dalam upaya menjabarkan misi Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah, harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, badan litbang, kementerian pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

Untuk mendukung *Good Governance* berbagai upaya telah dilakukan seperti ditetapkannya Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), yang bertujuan untuk

meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Berdasarkan evaluasi kerjanya, di masa mendatang, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dapat lebih memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja dan prestasinya.

Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

II. RENCANA STRATEJIK

2.1. Visi dan Misi

Mengacu kepada visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, serta visi BBP2TP di mana pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, sebagai lembaga yang relatif baru (Peraturan Menteri Nomor 633/Kpts/OT.140/12/2003, tgl 30 Desember 2003) maka visi BPTP Kep. Bangka Belitung adalah:

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang unggul di tingkat nasional dan asia tenggara”

Sedangkan misi BPTP Kep. Bangka Belitung adalah:

1. Melaksanakan litkaji dan pengembangan teknologi pertanian strategis
2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarkan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi bagi,
3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian,
4. Menjalin kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat,

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan diseminasi pertanian
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Kep. Bangka Belitung dalam menjalankan tupoksinya
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran :

Sasaran utama BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2010-2014 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kep. Bangka Belitung.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan Tahun 2010

Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian BPTP Babel sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Babel adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Babel adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Babel umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Babel bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian**.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
13. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2010

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2010, BPTP Babel telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1	Tersedianya inovasi pertanian unggulan	Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	2
2	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Jumlah jenis materi inovasi	Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian	5
		Jumlah kegiatan pendampingan diseminasi multichannel dan program strategis nasional dan daerah	Pendampingan diseminasi multichannel dan program strategis nasional dan daerah	2
3.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	9
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Peningkatan kualitas manajemen institusi	1
		Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	Peningkatan pengelolaan website	2

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan di dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2010, yaitu :

Tabel 1. Kegiatan utaman, Juduk dan alokasi anggaran

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.000)
1.	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	1. Pengkajian Sistem Pengelolaan Hara Tanah dan Percepatan Recovery (< 2 Tahun) untuk Lahan Sawah Pasca Pertambangan Timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	78,809
		2. Kajian Sistem Perbenihan Lada Unggul (4 varietas) dengan Target Produksi > 60.000 Bibit/Tahun di Provinsi Kep. Bangka Belitung	86,850
		3. Perbenihan Padi Sawah dan Padi Gogo untuk Mendorong Penumbuhan Penangkar Benih dan Penyediaan Benih Berkualitas (>10%) pada MT 2010 di Kabupaten Bangka	58,700
2.	Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian	1. Dukungan pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pertanian	190,175
		2. Pengembangan Sumberdaya Informasi melalui Visitor Plot Lada, Temu Lapang, demplot panga, demplot sayur dan buah, demplot ternak dan Penyebaran Benih Unggul (Durian, Kakao, dan Karet) dengan target difusi > 300 petani maju, PPL, dan staf teknis dari 5 Kabupaten/Kota	128,250
3.	Pendampingan diseminasi multichannel dan program strategis nasional dan daerah	1. Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Padi melalui Pendampingan SL-PTT (>60%) untuk Peningkatan Produksi (>10%) di Kepulauan Bangka	147,150

		Belitung	
		2. Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Sapi dalam Bentuk Pendampingan Inovasi Teknologi pada > 60% Unit PSDS untuk Memperpendek Jarak Beranak (<14 Bulan) dan Meningkatkan PBBH Sapi Potong (>0,6 Kg)	57,292
3.	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	1. Penyusunan program	88,000
		2. Monitoring dan evaluasi kegiatan	36,350
		3. Penyelenggaraan dan operasional perkantor	372,200
		4. Pembinaan dan pengembangan organisasi dan ketatausahaan	58,250
7.	Peningkatan kualitas manajemen institusi	1. Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan, BMN & implementasi ISO 9001:2008	60,000
9.	Peningkatan pengelolaan website	1. Pengembangan sistem aplikasi database online	23,000
		2. Koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W	239,208

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) Tahun 2010, Indikator kinerja kegiatan tersebut di tetapkan oleh BPTP Babel melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2010 (Lampiran PKT2010).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2010, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Ke tiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 6 (enam) indikator kinerja. Ke lima Sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2010 menunjukkan bahwa sebanyak tiga sasaran yang telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung Tahun 2010 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat capaian kinerja 2010

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Capaian	%
1	Tersediaanya teknologi unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	2	2	100
2	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	5	5	100
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	2	2	100
3	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	9	9	100
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
		Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	2	2	100

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2010.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2010 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir: PKK.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai melalui 2 (dua) kegiatan yang outputnya berupa:

1. Rekomendasi tentang varietas adaptif lahan bekas tambang timah, dosis pemupukan dan kandungan logan berat pada gabah 1 (satu) rekomendasi.
2. Rekomendasi perbenihan Lada Unggul 1 (satu) rekomendasi.

Sasaran 1, selain dicapai dengan dana APBN juga diperoleh dari kegiatan Ristek. Pada tahun 2010, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung memperoleh 2 kegiatan Ristek dengan judul:

1. Judul: Uji multilokasi galur harapan padi (produktivitas >7 ton/ha), jagung (produktivita>6 ton/ha), dan kedelai (produktivitas 4> ton/ha) yang toleran Pb tinggi pada lahan bekas tambang timah di Provinsi Kep. Bangka Belitung. Rekomendasi yang dihasilkan adalah rekomendasi 2-3 galur harapan padi, jagung, dan kedelai yang toleran Pb tinggi (>25 ppm) di lahan bekas tambang timah 1 (satu) rekomendasi.
2. Twining sapi beranak kembar. Rekomendasi yang diharapkan adalah rekomendasi teknologi ternak menghasilkan sapi kembar (satu) rekomendasi. Rekomendasi ini masih dalam proses, sebab pada kegiatan sapi beranak kembar, kelahiran sapi yang diduga beranak kembar diprediksikan pada bulan Juni 2011.

Sasaran 2 :	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	5	4	80
Jumlah laporan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program stratgis nasional/daerah	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Jumlah laporan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program stratgis nasional/daerah. Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

1. Tersusunnya petunjuk teknis inovasi teknologi pertanian Kegiatan PUAP 4 (empat) juknis Pangan
 - Perkebunan
 - Hortikultura
 - Peternakan
2. Tersedia dan tersebarnya inovasi pertanian melalui berbagai jenis media diseminasi. Kegiatan: 1) diseminasi dan umpan balik, 2) demplot pangan dan palawija, 3) demplot sayur dan buah, 4) demplot ternak 5 (jenis) jenis
3. Teknologi perbenihan padi gogo dan padi sawah 1 (satu) jenis

Pada tahun 2010, jumlah teknologi yang direncanakan berupa 1). inovasi teknologi perkebunan (lada ramah lingkungan), 2). Tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar), 3). Tanaman hortikultura: sayuran (bayam, kangkung, cabai, timun, kacang panjang, rterong, tomat) dan buah (melon, semangka dan durian), 4). Inovasi ternak (kompos, kandang, pakan, biogas). 5). Inovasi perbenihana padi gogo dan padi sawah. Teknologi perbenihan padi gogo dan padi sawah mengalami serangan hama dan penyakit saat fase pertumbuhan vegetatif, sehingga teknologi perbenihan

Untuk kegiatan kedua "Jumlah laporan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- | | |
|--|-----------|
| 1. Tersusunnya laporan kegiatan pendampingan SLPTT | 1 dokumen |
| 2. Tersusunnya laporan kegiatan pendampingan PSDS | 1 dokumen |

Sasaran 3 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2010, dicapai dengan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kab. Bangka Tengah. Kerjasama ini bernama Program Pengembangan Sapi Terpadu dan telah dihasilkan 1 MoU.

Sasaran 4 :	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Pada tahun 2010 kegiatan tersebut belum dapat dicapai sebab belum ada alokasi dana pada tahun 2010.

Sasaran 5 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	9	9	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 3 (empat) kegiatan utama, yaitu; (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Peningkatan pengelolaan data base dan website.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- | | |
|---|------------------|
| 1. Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK) | 1 (satu) dokumen |
| 2. Tersusunnya LAKIP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun | 5 (lima) Dokumen |

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- | | |
|---|------------------|
| 1. Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 | 1 (satu) dokumen |
|---|------------------|

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya " Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan", yang dicapai melalui 3 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- | | |
|---|------------------|
| 1. Terkelolanya website, database, perpustakaan | 2 (dua) sistem |
| 2. Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh BPTP | 1 (satu) dokumen |

Selain kegiatan diatas, juga terdapat kegiatan penunjang untuk mencapai Sasaran 5: Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Kegiatan dan indikator output tersebut adalah

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran | 8 (delapan) kegiatan |
| Indikator output terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran, | |
| 2. Pembinaan dan pengembangan organisasi dan ketatausahaan. | 1 (satu) kegiatan |

- Indikator output organisasi dan ketatausahaan, dana
3. Pengadaan Barang dan jasa 6 (enam) kegiatan
- Indikator output terselenggaranya pengadaan barang dan jasa,

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, dengan Renstra 2005-2009 BBP2TP, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2010 yang merupakan awal pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2010 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2010 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.3.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada TA. 2010 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN.

Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2010 dengan nomor 0166.1/018-09.2/IX/2010 tanggal 31 Desember 2009. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2010 terakhir direvisi adalah sebesar Rp. 4,242,615,000. Alokasi anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2010) terdiri dari belanja pegawai,

belanja barang dan belanja modal (Lampiran 5). Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 1,878,740,000 (44,24%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp 507,900,000 (11,97%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 1,858,975,000 (43,75%). Dari jumlah pagu DIPA tersebut, sebesar Rp. 190.175.000 di SKPA-kan untuk judul kegiatan Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) di 6 kabupaten.

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2010 mencapai Rp. 3,957,158,312 (93,34%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2010 (Lampiran 5). Realisasi anggaran tertinggi pada belanja pegawai modal Rp. 505,850,000 (99,60%). Realisasi anggaran terendah pada barang, yaitu sebesar Rp. 1,673,638,389 (90,18%). Realisasi belanja pegawai, yaitu sebesar Rp. 1,783,939,228 (94,95%). Sisa anggaran tahun 2010, yaitu sebesar Rp. 282, 387,374 (7%).

3.3.2. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2010 diperoleh dari penerimaan umum. Estimasi PNBP yang dialokasikan tahun anggaran 2010 adalah sebesar Rp. 3,846,000 Realisasinya penerimaan pada akhir tahun anggaran 2010 sebesar Rp. 40,858,676 sehingga dapat dikatakan estimasi PNBP dari pada tahun anggaran 2010 mengalami surplus mencapai 1062,26 %.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan.